

“Story Maps Wisata Cagar Budaya di Kota Yogyakarta dengan Virtual Tour Sebagai Alternatif Wisata pada Masa Pandemi Covid-19”

Ega Agustesa Cahyani
17/416666/SV/14404

ABSTRAK

Kota Yogyakarta merupakan kota budaya dan sejarah sebagai tempat lahirnya peradaban di Jawa, ibukota negara pada tahun 1946 – 1949, serta menjadi bagian dari World Heritage City atau Kota Cagar Budaya Dunia yang diajukan ke dalam daftar cagar dunia UNESCO. Oleh karena itu banyak cagar budaya yang dihasilkan yang menjadi daya tarik wisata dengan potensi jumlah pengunjung yang tinggi. Namun akibat pandemi Covid-19 jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta mengalami penurunan yang drastis karena adanya pembatasan aktivitas dan mobilitas. Oleh karena itu *story maps* wisata cagar budaya di Kota Yogyakarta dengan *virtual tour* perlu dibuat sebagai media publikasi serta alternatif untuk berwisata secara virtual yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun selama masih terhubung dengan jaringan internet. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) memetakan letak persebaran objek wisata cagar budaya secara interaktif di Kota Yogyakarta, (2) menyusun *story maps* objek wisata cagar budaya di Kota Yogyakarta yang didukung oleh *virtual tour*, (3) membuat *virtual tour* beberapa objek wisata cagar budaya di Kota Yogyakarta, dan (4) mendiseminasikan produk *story maps* objek wisata cagar budaya di Kota Yogyakarta yang didukung oleh *virtual tour*.

Daerah penelitian berlokasi di Kota Yogyakarta dengan jumlah objek wisata cagar budaya sebanyak 14 objek. Data yang digunakan dalam penelitian meliputi (1) daftar objek wisata di Kota Yogyakarta tahun 2021, (2) daftar cagar budaya di Kota Yogyakarta tahun 2018, (3) data spasial batas administrasi kecamatan di Kota Yogyakarta, (4) data spasial jaringan jalan, sungai, dan batas administrasi kota dan kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei lapangan, studi pustaka, dan wawancara dengan 3 tahapan penelitian meliputi (1) pra-survei untuk mengumpulkan data sekunder dan pembuatan peta tentatif, (2) survei lapangan untuk melakukan pengecekan koordinat, mendapatkan informasi seputar objek wisata, dokumentasi, dan pengambilan foto 360°, (3) pasca-survei untuk membuat dan menyusun hasil penelitian.

Hasil penelitian ini adalah *story maps* objek wisata cagar budaya di Kota Yogyakarta dan *virtual tour* beberapa objek wisata cagar budaya di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil diseminasi produk *story maps* dan *virtual tour* mendapatkan nilai rata-rata 9/10 dari 55 responden yang berpartisipasi. 98% responden berpendapat terbantu dan sangat terbantu untuk menjelajahi secara virtual objek wisata cagar budaya di Kota Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 dengan adanya *story maps* dan *virtual tour*.

Kata Kunci: Wisata Cagar Budaya, *Story Maps*, *Virtual Tour*

“Story Maps of Cultural Heritage Tourism in Yogyakarta City with Virtual Tours as Tourism Alternatives During the Covid-19 Pandemic”

Ega Agustesa Cahyani

17/416666/SV/14404

ABSTRACT

Yogyakarta City is a cultural and historical city as the civilization cradle in Java, the Indonesia state capital from 1946 to 1949, and became a part of the World Heritage City which was proposed for the UNESCO world heritage list. Therefore, Yogyakarta city has many cultural heritage sites which become tourist attractions and potentially attract numerous tourists. However, the number of tourist visits to Yogyakarta City has decreased drastically due to the COVID-19 pandemic. It is because of restrictions on activity and mobility. Therefore, it is necessary to create a story maps and virtual tours of cultural heritage tourism in Yogyakarta City as a publication media and alternative virtual tourism that can be accessed anytime and anywhere, as long as the user has a connection to the internet network. The purposes of this research are (1) to create an interactive map of the cultural heritage attraction's location distribution in Yogyakarta City, (2) to create story maps of cultural heritage attractions in Yogyakarta City with virtual tours, (3) to create virtual tours of several cultural heritage attractions in Yogyakarta City, and (4) disseminating story maps and virtual tours of cultural heritage attractions in Yogyakarta City.

The research area is Yogyakarta City with 14 objects of cultural heritage attractions. The data used in this study include (1) tourist attractions list in Yogyakarta City in 2021, (2) cultural heritage list in Yogyakarta City in 2018, (3) spatial data on administrative boundaries of sub-districts in Yogyakarta City, (4) road, rivers, and the administrative boundaries spatial data of city and district in Yogyakarta Special Region. The methods used in this research are field survey, literature study, and interviews with three stages of research including (1) pre-survey to collect secondary data and make tentative maps, (2) field survey to check coordinates, get information about tourist attractions, documentation, and take 360° photos, and (3) post-survey to create and compile research results.

The results of this research are story maps of cultural heritage attractions in Yogyakarta City and virtual tours of several cultural heritage attractions in Yogyakarta City. Based on story maps and virtual tours dissemination results, those products get an average score of 9/10 from the 55 participating respondents. 98% of respondents opined it is helpful to explore virtually cultural heritage attractions in Yogyakarta City during the Covid-19 pandemic with story maps and virtual tours.

Keywords: Cultural Heritage Tourism, Story Maps, Virtual Tours